

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan model pembelajaran langsung pada materi pokok sistem koloid di SMA Negeri 15 Medan.
2. Terdapat Perbedaan hasil belajar kimia siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori maupun kinestetik pada pokok bahasan sistem koloid di SMA Negeri 15 Medan.
 - Rata-rata hasil belajar kimia siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar kimia siswa yang mempunyai kecenderungan gaya belajar auditori dan kinestetik, dengan rata-rata hasil belajar kognitif berturut-turut pada tiap kelas adalah 80,5; 81,4 untuk visual dan 77,14; 62,95 gaya auditori dan 70; 72,22 untuk kinestetik.
3. Model Pembelajaran dan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok sistem koloid di SMA Negeri 15 Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran kimia, agar memilih strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan materi pokok yang akan diajarkan, sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar kimia dan dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran *think pair share*.

2. Bagi guru, agar dalam pembelajaran mengoptimalkan gaya belajar siswa, sehingga siswa dengan perbedaan gaya belajar yang dominan dari masing-masing individu dapat tetap mengikuti pembelajaran dengan maksimal tanpa harus ketinggalan pelajaran.
3. Karena hasil belajar kimia dalam penelitian ini hanya mengukur aspek kognitif, diharapkan agar peneliti selanjutnya lebih mengembangkan pada aspek psikomotoris dan afektif dalam mendeskripsikan hasil belajar kimia agar pembelajaran lebih bermakna, efisien, serta memiliki daya tarik.
4. Penelitian ini mengalami keterbatasan, maka bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang serupa sebaiknya meneliti secara lebih mendalam untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh dan perbedaan masing-masing dari setiap rumusan masalahnya, sebab penelitian ini hanya terbatas pada ada tidaknya pengaruh dan perbedaan saja. Sehingga jika diteliti secara mendalam akan lebih terlihat seberapa besar nilai pengaruh dan perbedaan masing-masing.